



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 17 Oktober 2016

Halaman: 2

17/10/2016 Halaman : 2

KTB AKAN TERUS DITAMBAH Kebencanaan, Kesadaran Warga Meningkat

YOGYA (KR) - Kesadaran warga terhadap potensi kebencanaan dinilai meningkat. Terutama seiring digulirkannya program Kampung Tangguh Bencana (KTB) sejak 2013 lalu. Keberadaan KTB pun tiap tahun akan terus ditambah.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya, Agus Winarta, menilai peningkatan kesadaran terhadap kebencanaan itu bisa dilihat dari akses informasi yang diterima masyarakat.

"Setiap ada bencana, masyarakat sudah cukup cepat dalam menyampaikan informasi. Sistem komunikasi kebencanaan ini menjadi salah satu tolok ukur mitigasi bencana," urainya di sela simulasi penanganan bencana di RW 11 Tegalgendu Prenggan Kotagede, Minggu (16/10).

Hingga kini sudah ada 75 kampung yang dikukuhkan tangguh bencana. Setiap tahun ditargetkan ada 20 kampung rintisan atau yang menjadi target pendampingan menuju KTB. Melalui KTB tersebut, secara otomatis akan terkoneksi dengan BPBD dalam jaringan komunikasi kebencanaan.

Selain itu, relawan di tiap KTB juga bisa lebih fokus dilakukan pembinaan yang melibatkan BPBD DIY maupun BNPB. Dengan begitu, lambat laun siaga bencana diharapkan bisa menjadi gaya hidup masyarakat.

"Yang kami bangun melalui KTB ialah nilai siaga bencana. Agar kelak masyarakat bisa semakin mandiri dalam mengantisipasi setiap bencana serta tidak panik," tandasnya.

Sedangkan Ketua KTB Tegalgendu, Istiawan, mengaku potensi bencana di wilayahnya hampir sama di berbagai wilayah. Di antaranya gempa bumi, kebakaran, tanah longsor, angin kencang serta luapan air dari Kali Gajah Wong. Diakuinya, simulasi yang digelar kali ini sebenarnya untuk menggugah kesiapsiagaan masyarakat.

"Warga kami ada 800 orang. Sebagian besar masih menganggap enteng potensi bencana. Padahal, jika sewaktu-waktu terjadi bencana biasanya langsung panik. Ini yang tidak kami harapkan," urainya.

Simulasi yang digelar pun hanya sebatas penanganan bencana gempa bumi dan kebakaran. Meski tidak mencakup semua potensi yang ada, namun setidaknya mampu memberikan warning maupun tata laksana untuk melakukan penanganan. Mulai dari evakuasi korban, penanganan pertama terhadap korban, pembuatan dapur umum, serta pendataan dampak bencana. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005